



YULIANA TASNO

Soroti Perubahan Sikap, Tekankan Suporter Miliki Mental Positif

DIREKTUR Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno menyoroti adanya perubahan signifikan dari sikap suporter Laskar Mataram selama di Liga 1 atau BRI Super League 2025/2026. Ia mencontohkan saat hasil imbang PSIM menghadapi PSBS Biak akhir Desember lalu.

Meski gagal meraih kemenangan, di laga tersebut ia menilai dukungan tetap mengalir dari tribun. Sesuatu yang menurut Yuliana menjadi momen berharga dalam perjalanan PSIM di kasta tertinggi sepak bola nasional.

Perempuan yang akrab di-sapa Ci Liana itu mengaku ia menyaksikan langsung suasana stadion pada laga ter-

sebut. Ia membandingkan kondisi saat ini dengan pengalaman PSIM selama di Liga 2, di mana hasil imbang kerap memicu reaksi keras suporter.

"Kalau berkaca ke Liga 2, dulu hasil imbang saja bisa sangat reaktif. Tapi kemarin meski hanya imbang dan lawan juga berada di bawah PSIM di klasemen, tim tetap dinyanyikan dan didukung. Saya melihat itu sebagai sebuah perubahan besar," ujarnya kemarin (22/1).

Perubahan perilaku suporter itu membuat Liana terharu sekaligus optimistis. Ia menilai, dukungan tanpa syarat menjadi modal penting bagi PSIM untuk terus berkembang,



Yuliana Tasno

FANMI FAHRIZARADAR JOGJA

terutama setelah sekian lama berjuang keluar dari Liga 2.

Menurutnya, PSIM bukan sekadar tim sepak bola, me-

lainkan simbol kebanggaan masyarakat Jogjakarta yang seharusnya didukung dalam kondisi apa pun.

"Ini bukan bicara individu.

Ini klub sepak bola yang mewakili Jogja dan kita cintai bersama. Dengan hasil apa pun harusnya tetap didukung. Apalagi setelah 18 tahun penantian, PSIM akhirnya bisa berada di kasta tertinggi," harapnya.

Selain itu, ia juga menekankan pentingnya rasa syukur dan pola pikir positif. Tidak hanya bagi suporter, tetapi juga semua pihak, termasuk internal manajemen. Ia mengaku selalu mengingatkan agar tidak

melontarkan pernyataan atau sikap negatif saat hasil pertandingan tidak sesuai harapan.

"Saya selalu ajarkan ke teman-teman manajemen, jangan mengucapkan hal-hal negatif. Mengeluh atau mengucapkan kata-kata buruk

sama saja seperti memberi kutuk pada klub kita sendiri," tegas Liana.

Ia meyakini sikap optimistis dan keyakinan terhadap tim akan membawa dampak positif ke depannya. Menurutnya, kepercayaan dan doa yang terus dijaga kerap berbuah hasil di pertandingan-pertandingan berikutnya. (iza/laz/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005